

PERANCANGAN *SPORTCENTER* DI GERGUNUNG KABUPATEN KLATEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *SUSTAINABLE*

Adewoso Tri Wijiono^[1] Hendro Trieddiantoro Putro^[2]

[1],[2]Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
[1]adewosotriwijiono@ut.ac.onmicrosoft.com [2]hendro.trieddiantoro@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Klaten memiliki banyak potensi, baik dari segi alam, budaya, maupun olah raga. Di bidang olah raga, Kabupaten Klaten mampu bersaing dalam berbagai macam perlombaan. Menurut data PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi), Kabupaten Klaten kerap masuk 10 besar klasemen akhir, namun pada PORPROV 2019 di Surakarta, Kabupaten Klaten hanya mampu menempati posisi ke-13 klasemen akhir. Penurunan kinerja bukan tanpa alasan; Tidak adanya tempat atau tempat yang memadai untuk latihan di beberapa cabang olahraga membuat kualitas atlet kalah bersaing. KONI Kabupaten Klaten fokus pada pembangunan sarana dan prasarana olah raga berupa pusat-pusat olah raga untuk menunjang dan membina atlet. Lokasi pembangunan sport center ini direncanakan di Kecamatan Gergung, Kabupaten Klaten Utara. Metode yang digunakan dalam mendesain gedung olahraga menekankan pada permasalahan yang ada di bidang olahraga, serta kondisi masyarakat dan alam Kabupaten Klaten. Dengan demikian akan berdampak positif terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan ekologi masyarakat setempat, berdasarkan prinsip pendekatan berkelanjutan.

Kata kunci: Olahraga, sportcenter, pariwisata, sustainable

ABSTRACT

Klaten Regency has a lot of potential, both in terms of nature, culture, and sports. In the field of sports, Klaten Regency is able to compete in various kinds of competitions. According to PORPROV (Provincial Sports Week) data, Klaten Regency is often in the top 10 of the final standings, but at PORPROV 2019 in Surakarta, Klaten Regency was only able to occupy the 13th position in the final standings. The decline in performance is not without reason; The absence of an adequate place or place for training in several sports makes the quality of athletes unable to compete. KONI Klaten Regency focuses on the development of sports facilities and infrastructure in the form of sports centers to support and foster athletes. The location for the construction of this sports center is planned in Gergung Subdistrict, Klaten Utara Regency. The method used in designing a sports hall emphasizes the problems that exist in the field of sports, as well as the conditions of the people and nature of Klaten Regency. Thus, it will have a positive impact on the social, economic and ecological conditions of the local community, based on the principle of a sustainable approach.

Keywords: sports, sport center, tourism, sustainable

REFERENSI

- Hakim, Ir. Rustam, Ir. Hardi Utomo. 2002. Komponen Perancangan
Halim, Sahda. 2009. 1 Hari Pintar Main Futsal. Yogyakarta : Media Presindo.
<http://www.majalahsketsa.com/sketsas-perspective/sustainable-design>. Diakses 18 April 2020.
- Ishar, H.K; 1995, Pedoman Umum Merancang Bangunan, Gramedia nasional
- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitektur Jilid II Edisi 2. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitektur Jilid II Edisi 33. Jakarta : Erlangga.
- Putro,Hendro Trieddiantoro,2017, Desain Parametrik Pada Perancangan Desain Arsitektur Sebagai Studi Kreatifitas Dalam Fase Pengembangan Desain, Yogyakarta, Univ.Teknologi Yogyakarta
- Setiawan, Dwi, 2020. Penerapan Sustainable Design dalam Perancangan Taman Budaya di Kabupaten Klaten.
- Surabaya Sport Center, 8 Juni 2009. Sustainable Architecture. 20 desember 2019. Wikipedia.
- Undang-Undang : UU RI no. 3 tahun 2005 mengenai sistem keolahragaan
- Yoga, Bagus,2019, *Sports Center* di Kota Wates Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pendekatan desain *Culture Connection*, Univ.Teknologi Yogyakarta